



## JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X  
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

[dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i5>

Received: 24 Juli 2024, Revised: 03 Agustus 2024, Publish: 14 Agustus 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

# Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri Kota Baru III Kota Bekasi

Allisa Fadia Rachma<sup>1</sup>, Rahmiati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, [allisafadia886@gmail.com](mailto:allisafadia886@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, [rahmiatizen@gmail.com](mailto:rahmiatizen@gmail.com)

Corresponding Author: [allisafadia886@gmail.com](mailto:allisafadia886@gmail.com)

**Abstract:** Education plays an important role in shaping the character and qualities of the younger generation. The use of technology, especially social media such as YouTube, offers opportunities to increase the effectiveness of learning, especially in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) subjects at the elementary school level. This research aims to investigate the effect of using YouTube social media on the learning outcomes of class IV students at SDN Kota Baru III, Bekasi City, with a focus on Civics subjects. The research uses a quasi-experimental design with a quantitative approach. The population consisted of 50 fourth grade students who were divided into experimental class (IV A) who used YouTube and control class (IV B) who did not use YouTube. Data was collected using a post-test in the form of 45 questions whose validity and reliability were tested. Data analysis shows that there are significant differences in learning outcomes between the experimental and control classes. The class that used YouTube achieved a higher average post-test score (78.32) than the control class (69.42). These results are supported by a significance value ( $p$ -value)  $< 0.05$ , indicating that the use of YouTube positively influences student learning outcomes in Civics subjects.

**Keyword:** Learning, Social Media, Youtube, Learning Results.

**Abstrak:** Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kualitas generasi muda. Penggunaan teknologi, khususnya media sosial seperti YouTube, menawarkan peluang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media sosial YouTube terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kota Baru III, Kota Bekasi, dengan fokus pada mata pelajaran PPKn. Penelitian menggunakan desain eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi terdiri dari 50 siswa kelas IV yang dibagi menjadi kelas eksperimen (IV A) yang menggunakan YouTube dan kelas kontrol (IV B) yang tidak menggunakan YouTube. Data dikumpulkan menggunakan post-test berupa 45 soal yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan

dalam hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Kelas yang menggunakan YouTube mencapai rata-rata nilai post-test yang lebih tinggi (78,32) dibandingkan kelas kontrol (69,42). Hasil ini didukung oleh nilai signifikansi ( $p$ -value)  $< 0,05$ , menunjukkan bahwa penggunaan YouTube secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Media Sosial, Youtube, Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses esensial bagi setiap individu dalam meningkatkan diri dan mempersiapkan kehidupan mereka di masyarakat. Hal ini tidak hanya mengacu pada penguasaan keterampilan akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kecakapan yang mendukung kualitas hidup yang lebih baik. Pendidikan berlangsung sepanjang kehidupan seseorang, dimulai dari pendidikan informal yang diperoleh dari lingkungan sekitar hingga pendidikan formal yang diberikan melalui institusi seperti sekolah.

Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, fungsi dan tujuan pendidikan telah diatur secara jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang beradab, cerdas, dan bertanggung jawab. Pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang berilmu pengetahuan, tetapi juga yang berakhlak mulia, kreatif, mandiri, serta demokratis.

Salah satu institusi utama dalam penyelenggaraan pendidikan formal adalah sekolah. Sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kepribadian dan membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal. Setiap jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Dasar (SD), memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan.

Namun, tantangan dalam proses pembelajaran di sekolah tidak dapat diabaikan. Salah satu tantangan signifikan adalah rendahnya semangat belajar siswa, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurangnya variasi dalam media pembelajaran. Observasi telah menunjukkan bahwa penggunaan media yang kreatif dan relevan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. *YouTube*, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer di era digital ini, menawarkan peluang besar dalam mendukung pendidikan.

*YouTube* tidak hanya menjadi wadah untuk hiburan atau informasi umum, tetapi juga menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran. Dengan berbagai konten video yang tersedia, baik dari pendidik maupun siswa, *YouTube* memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Pemanfaatan *YouTube* dalam konteks pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk siswa SD dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik.

Selama masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020, di mana pendidikan berbasis daring menjadi pilihan utama, peran media sosial seperti *YouTube* semakin terbukti pentingnya. Meskipun banyak siswa memiliki akses terbatas terhadap media pembelajaran formal, banyak dari mereka memiliki akses yang lebih luas ke media sosial, termasuk *YouTube*. Hal ini memberikan kesempatan untuk mengintegrasikan teknologi yang familiar bagi siswa dalam proses pembelajaran mereka.

Studi yang dilakukan oleh penulis mengenai "Pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Negeri Kota Baru III Kota Bekasi" menyoroti pentingnya memanfaatkan alat-alat modern dalam meningkatkan efektivitas pendidikan. Dengan mengintegrasikan *YouTube* dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu, sekaligus mengajarkan mereka untuk menggunakan teknologi dengan bijak.

Pendidikan adalah kunci utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Dengan memanfaatkan teknologi seperti *YouTube* secara bijak dan kreatif, kita dapat memaksimalkan potensi setiap individu dalam mencapai prestasi akademik dan pengembangan karakter yang berkelanjutan. Integrasi yang baik antara teknologi modern dan metode pembelajaran yang terbukti dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berdaya saing tinggi, sesuai dengan visi pendidikan nasional yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa permasalahan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas IV SDN Kota Baru III Kota Bekasi dapat diidentifikasi. Pertama, rendahnya hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas IV menjadi perhatian utama. Hal ini tercermin dari observasi bahwa beberapa siswa menunjukkan tingkat pemahaman yang kurang optimal terhadap materi PPKn yang diajarkan. Kedua, metode pembelajaran yang masih dominan berpusat pada guru, tanpa memanfaatkan potensi dan minat siswa secara maksimal. Selain itu, permasalahan ketiga adalah kurangnya daya tarik media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran PPKn. Beberapa siswa menunjukkan kecenderungan kurang tertarik dalam proses pembelajaran karena kurangnya variasi dalam penggunaan media yang menarik perhatian mereka. Keempat, penggunaan teknologi informasi (IT) oleh guru dalam pembelajaran PPKn masih belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat mempengaruhi cara penyampaian materi yang belum memanfaatkan potensi teknologi secara efektif.

Terkait dengan hal tersebut, penggunaan media sosial *YouTube* diidentifikasi sebagai faktor yang berpotensi dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas IV di SDN Kota Baru III Kota Bekasi. *YouTube* tidak hanya menjadi platform populer untuk hiburan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang fleksibel dan dapat diakses dengan mudah oleh siswa dari berbagai latar belakang. Integrasi *YouTube* dalam pembelajaran PPKn diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, dinamis, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam konteks penelitian ini, batasan masalah telah ditetapkan dengan fokus pada "Pengaruh penggunaan Media Sosial YouTube terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN Kota Baru III Kota Bekasi". Rumusan masalah yang diajukan adalah apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran PPKn dengan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan pendidikan, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak terkait.

Manfaat teoritis dari penelitian ini meliputi pengembangan wawasan tentang penggunaan media sosial *YouTube* sebagai alat pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya dalam konteks PPKn. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur pendidikan mengenai inovasi teknologi dalam proses pembelajaran. Sementara itu, manfaat praktisnya meliputi peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Orang tua diharapkan juga dapat mendukung penggunaan *YouTube* sebagai sumber pembelajaran yang positif bagi anak-anak mereka. Bagi siswa, penelitian ini memberikan kesempatan untuk memanfaatkan teknologi secara lebih produktif dalam pembelajaran, sambil meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran PPKn. Secara lebih luas, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh dari penerapan model pembelajaran menggunakan media sosial *YouTube* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kota Baru III, Kota Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2023 hingga Juni 2024, sesuai dengan jadwal yang telah dirancang dengan menggunakan desain eksperimen semu (quasi eksperimental design). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen, yang memberikan kontrol terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar. Populasi target terdiri dari 50 siswa kelas IV yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV-A (eksperimen) dan kelas IV-B (kontrol). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kota Baru III, Bekasi, dengan pengumpulan data menggunakan post-test sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Instrumen ini diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan ketepatan dan keandalannya dalam mengukur variabel terikat. Hasil belajar PPKn dipilih sebagai variabel terikat, sementara penggunaan media sosial *YouTube* sebagai variabel bebas dalam penelitian ini. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memvalidasi hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan meliputi pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL), yang melibatkan diskusi, tanya jawab, dan penugasan sebagai metode pembelajaran. Penggunaan media berupa video pembelajaran dan komik digital menjadi alat bantu dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. Secara keseluruhan, metodologi ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media sosial *YouTube* terhadap hasil belajar siswa di tingkat SD.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kota Baru III terletak di jalan di Jl. Sultan Agung Km. 28.5 Rawa Pasung, Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Kota Baru, Kota Bekasi. Pwngambilan sampel dilakukan secara menyeluruh dengan jumlah 25 siswa kelas eksperimen yaitu kelas IV A dan siswa kelas IV B sebagai siswa kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa. Dengan kelas IV C sebagai Kelas Uji Coba Instrumen Penelitian.

Pada penelitian ini, uji validitas yang dilakuan oleh peneliti berupa post-test, yaitu menggunakan rumus product moment, ada 50 soal post-test yang disediakan. Hasil yang diperoleh dari uji validitas instrument tersebut sebanyak 45 soal post-test dapat dikatakan valid. Soal tersebut dikatakan valid apabila rhitung > rtabel dengan alpha = 0,05 untuk r-tabel diperoleh dari table-r dengan N-25 yang artinya secara umum variable telah valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Akan tetapi terdapat beberapa indikator yakni nomer 10, 14, 17, 24, dan 30 yang memiliki nilai rhitung < rtabel yang mana artinya indicator tersebut tidak valid. Berdasarkan output yang telah dihitung oleh peneliti, dapat dirangkum dengan hasil berikut:

**Tabel 1. Data Hasil Validitas**

Klasifikasi	Jumlah Item Soal	Nomer Item Soal
Valid	45	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50.
Tidak Valid	5	10, 14, 17, 24, 30

Diketahui dari 50 item yang dimiliki terdapat 45 item yang valid ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 sedangkan 5 item lainnya dinyatakan tidak valid ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dalam hal ini peneliti menggunakan 45 soal post-test yang sudah valid untuk dijadikan instrument penelitian dalam memperoleh Hasil Belajar PPKn kelas IV.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

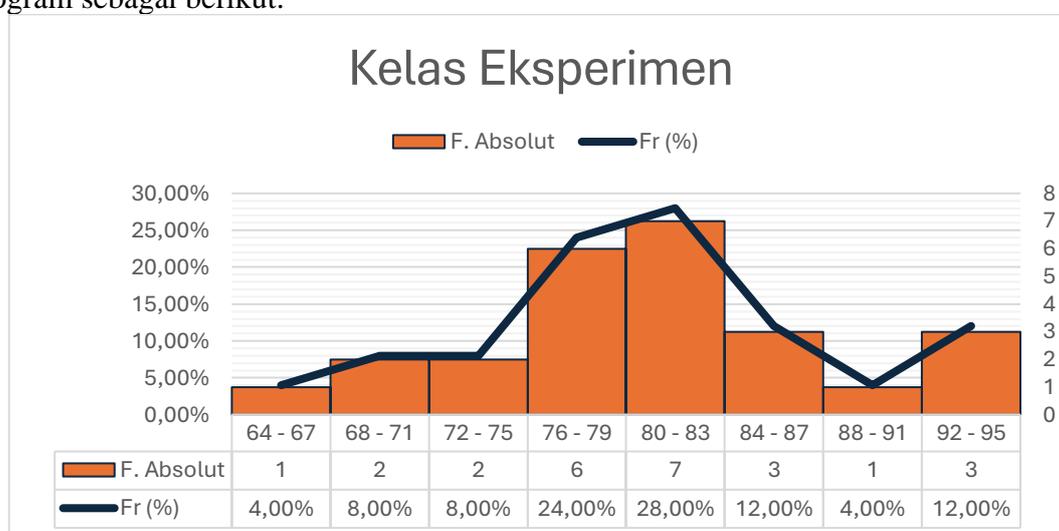
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	.45

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas diatas, dapat diperoleh bahwa nilai alpha Cronbach sebesar  $0,963 > 0,60$ . Dengan ini dapat dikatakan bahwa setiap butir instrumen soal tersebut memiliki reliabilitas tinggi dan layak digunakan.

**Tabel 3. Frekuensi Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Batas Tengah (X)	Batas Nyata	Tabulasi	F. Absolut	Fr (%)	F.X
1	64 - 67	65.5	63.5 - 67.5	I	1	4.00%	65.5
2	68 - 71	69.5	67.5 - 71.5	II	2	8.00%	139
3	72 - 75	73.5	71.5 - 75.5	II	2	8.00%	147
4	76 - 79	77.5	75.5 - 79.5	IIIII	6	24.00%	465
5	80 - 83	81.5	79.5 - 83.5	IIIIII	7	28.00%	570.5
6	84 - 87	85.5	83.5 - 87.5	III	3	12.00%	256.5
7	88 - 91	89.5	87.5 - 91.5	I	1	4.00%	89.5
8	92 - 95	93.5	91.5 - 95.5	III	3	12.00%	280.5
Jumlah					25	100.00%	2013.5

Berdasarkan data yang telah didapat oleh peneliti pada kelas eksperimen melalui post-test yang berupa 45 butir soal pada Pelajaran PPKn kelas IVA, dapat disajikan dalam bentuk Histogram sebagai berikut.



**Gambar 1. Grafik Histogram dan Poligon Eksperimen**

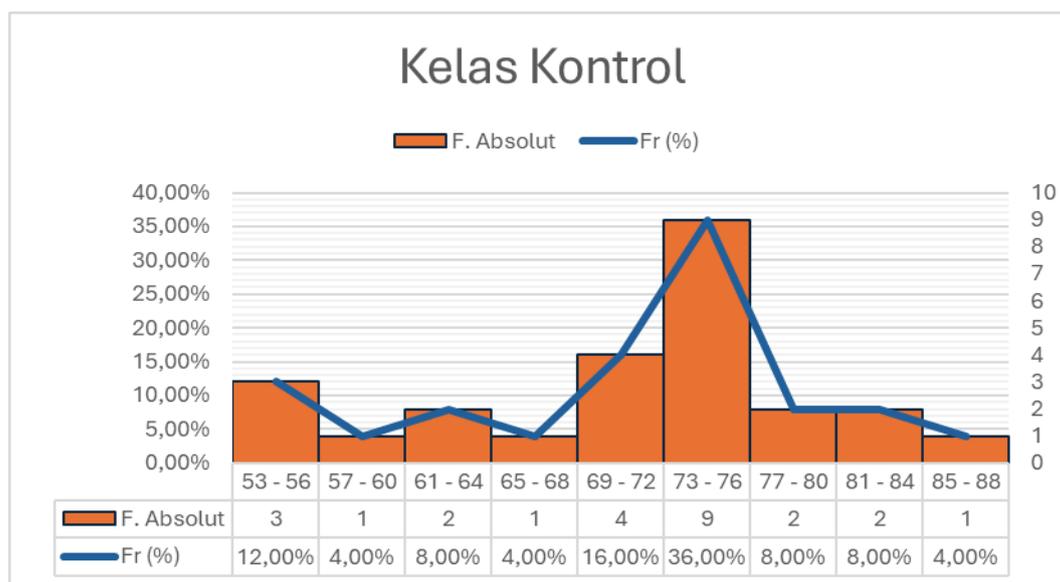
Berdasarkan Grafik Histogram dan Poligon diatas menunjukkan Hasil Belajar post-test berupa 45 butir soal menggunakan media sosial *YouTube*, dapat disimpulkan bahwa nilai

peserta didik antara 64-67 berjumlah 1 siswa, 68-71 berjumlah 2 siswa, 72-75 berjumlah 2 siswa, 76-79 berjumlah 6 siswa, 80-83 berjumlah 7 siswa, 84-87 berjumlah 3 siswa, 88-91 berjumlah 1 siswa dan 92-95 berjumlah 3 siswa, dengan total jumlah siswa pada kelas kelas eksperimen berjumlah 25 siswa.

**Tabel 4. Frekuensi Kontrol**

No.	Kelas Interval	Batas Tengah (X)	Batas Nyata	Tabulasi	F. Absolut	Fr (%)	F.X
1	53 - 56	54.5	52.5 - 56.5	III	3	12.00%	163.5
2	57 - 60	58.5	56.5 - 60.5	I	1	4.00%	58.5
3	61 - 64	62.5	60.5 - 64.5	II	2	8.00%	125
4	65 - 68	65.5	63.5 - 67.5	I	1	4.00%	65.5
5	69 - 72	70.5	68.5 - 72.5	III	4	16.00%	282
6	73 - 76	74.5	72.5 - 76.5	IIIIIIII	9	36.00%	670.5
7	77 - 80	78.5	76.5 - 80.5	II	2	8.00%	157
8	81 - 84	82.5	80.5 - 84.5	II	2	8.00%	165
9	85 - 88	86.5	84.5 - 88.5	I	1	4.00%	86.5
Jumlah					25	100.00%	1773.5

Berdasarkan data yang telah didapat oleh peneliti pada kelas ekperimen melalui post-test yang berupa 45 butir soal pada Pelajaran PPKn kelas IVB, dapat disajikan dalam bentuk Histogram sebagai berikut.



**Gambar 2. Grafik Histogram dan Poligon Kontrol**

Berdasarkan Grafik Histogram dan Poligon diatas menunjukan Hasil Belajar post-test berupa 45 butir soal menggunakan media sosial *YouTube*, dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik antara 53-56 berjumlah 3 siswa, 57-60 berjumlah 1 siswa, 61-64 berjumlah 2 siswa, 65-68 berjumlah 1 siswa, 69-72 berjumlah 4 siswa, 73-76 berjumlah 9 siswa, 77-80 berjumlah 2, 81-84 berjumlah 2 siswa, dan 85-88 berjumlah 1 siswa dengan total jumlah siswa pada kelas kelas eksperimen berjumlah 25 siswa.

**Tabel 5. Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai siswa	kelas_eksperimen	.125	25	.200*	.966	25	.543
	kelas_kontrol	.172	25	.054	.937	25	.128

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data post-test hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05 , yang dimana bahwa kelas Eksperimen dengan n=25 menunjukkan signifikansi sebesar 0,200 yang dapat diartikan bahwa sample yang digunakan diatas 0,05 berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol dengan n=25 menunjukkan signifikansi sebelum 0,054 yang mana sudah diatas 0,05 yang berarti sample yang digunakan pada kelas kontrol tanpa media juga berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 6. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai siswa	Based on Mean	1.122	1	48	.295
	Based on Median	.711	1	48	.403
	Based on Median and with adjusted df	.711	1	45.176	.404
	Based on trimmed mean	1.091	1	48	.301

Berdasarkan hasil Uji Homogenitas yang telah dilakukan, dapat dilihat diatas yang dimana skor sig > 0,05 yang berarti post-test bagi kelompok eksperimen juga kelompok kontrol ialah homogen.

**Tabel 7. Independent Sample Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference			
nilai siswa		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
		Equal variances assumed	1.122	.295	4.002	48	<.001	<.001	4.120	1.029	2.050
Equal variances not assumed				4.002	45.410	<.001	<.001	4.120	1.029	2.047	6.193

Berdasarkan uji diatas dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak karena signifikansi kedua kelas < 0,05 berarti H<sub>1</sub> diterima yaitu pengaruh penggunaan media sosial *YouTube* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV di SDN Kota Baru III.

**Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimen, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas IV SDN Kota Baru III. Metode kuasi eksperimen dipilih karena memungkinkan untuk mengamati efek dari variabel independen, yaitu penggunaan media sosial *YouTube* sebagai bahan ajar, terhadap variabel dependen, yaitu hasil belajar siswa.

Penelitian ini melibatkan tiga kelas, dimana kelas IV A dijadikan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana pembelajaran, kelas IV B sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media sosial dalam pembelajaran, dan kelas IV C sebagai kelas untuk uji validitas instrumen soal. Instrumen soal yang digunakan telah melewati proses uji validitas yang menghasilkan 45 butir soal valid, setelah ditemukan 5 butir

soal tidak valid. Validitas instrumen tersebut kemudian diuji reliabilitasnya menggunakan rumus alpha Cronbach, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur hasil belajar.

Pada kelas eksperimen (IV A), peneliti mengimplementasikan media sosial *YouTube* setelah penjelasan materi berakhir, dengan dua kali pertemuan tatap muka. Partisipasi siswa dalam pembelajaran terlihat aktif dan interaktif, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung pembelajaran dua arah. Di sisi lain, kelas kontrol (IV B) tidak menggunakan media sosial *YouTube*, dan partisipasi siswa dinilai kurang aktif.

Hasil post-test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen mencapai rentang nilai tertinggi (93) dengan nilai terendah (64) dan rata-rata (78,32), sedangkan kelas kontrol memiliki nilai tertinggi (83), nilai terendah (53), dan rata-rata (69,42). Analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelas, dengan nilai signifikansi (p-value) yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, penggunaan media sosial *YouTube* secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Sebelum melakukan analisis hipotesis, peneliti juga melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menunjukkan bahwa data dari kedua kelas berdistribusi normal, sementara uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen dalam hal hasil post-test yang diberikan.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media sosial *YouTube* efektif dalam meningkatkan hasil belajar PPKn di kelas IV SDN Kota Baru III. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada mata Pelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban anak di Rumah dan di Sekolah pada siswa kelas IV SDN Kota Baru III dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh penggunaan media sosial *YouTube* dalam pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Kota Baru III. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan nilai yang signifikan ialah sig.(2-tailed)  $< 0.05$  ( $0.001 < 0.05$ )

Implikasi dari simpulan yang telah dikemukakan di atas adalah dalam penyampaian suatu materi Pelajaran seorang guru perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik, media sosial *YouTube* ini sangat cocok digunakan karena terdapat beberapa variasi video pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak. Berdasarkan simpulan dari penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh penggunaan media sosial *YouTube* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN Kota Baru III pada materi hak dan kewajiban anak di Rumah dan di Sekolah. Serta dapat keterlibatan terhadap belajar anak sekolah dasar sehingga menerapkannya secara baik dalam kehidupan sehari-hari.

## REFERENSI

- Akdon, R. (2013). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Alfabeta.
- Al-Masyhud, S. M. (2016). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Pemahaman Aktivitas Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. FKIP UNPAS.
- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 07(01), 13–21.

- Arifin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Dimiyati, M., & Mudjijono, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Hamdani, N., & Jauhar, M. (2011). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Pustaka Belajar.
- Hidayati, S. R. N., & Savira, S. I. (2021). Hubungan antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial sebagai Moderator pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(03), 1–11.
- Kusdiwelirawan, A. (2017). Implementation of Blended Learning to Use Discovery Learning Method. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(6), 153–163.
- Mardicko, A. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5482–5492.
- Margono, S. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Vol. 201). Rineka Cipta.
- Mursyidi, W. (2019). Kajian Teori Belajar Behaviorisme Dan Desain Instruksional. *Almarhalah/ Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 33–38.
- Mustaji, R. R. (2016). Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Meningkatkan Keaksaraan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3399–3409.
- Nadiro, V. N. (2014). Insecticide with the Active Ingredient Methomyl Interferes with the Growth and Survival of the Jatiumbulan Tilapia Strain (*Oreochromis Niloticus*). *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2), 485–490.
- Nur Setiyana, F., & Badu Kusuma, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Matematika. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(1), 71–90. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i1.2945>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*, 3(2), 243–255.
- Nurmila, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Headstogether (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura SMK Negeri 2 Soppeng. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 3, S211–S220.
- Parinata, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube dan Facebook terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.1061>
- Pertiwi, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 212–221.
- Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 159 (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Jurnal Global Komunika*, 1(1), 18–29.
- Ramadani, A. N., Kirana, K. C., Astuti, U., & Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Dunia Pendidikan (*Studi Literatur*). 2(6), 749–756.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279–284.
- Sapriyah. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Sari, N., Erfan, M., Suarni, N., Maulyda, M. A., & Indraswati, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together

- (NHT) Tema Perkalian dan Pembagian Pecahan. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 8(1), 108–118.
- Setiawan, A., Safitri, E., & Darmayanti, R. (2023). Eksperimentasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Kahoot Terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 57–61.
- Sigiat, A. S. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=IeVNDwAAQBAJ>
- Sinta, S., & Saftari, M. (2023). Media Sosial Youtube unntuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris dan Matematika pada Anak Usia Dini. *Journal on Education*, 5(4), 11855–11861. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2105>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarti, S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Melalui Metode Teams Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas XII IPS 2 Semester Ganjil SMA Negeri 2 Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidik Profesional Mandiri (JPPM)*, 2(1), 61–69.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Tantia, A. C., & Mustika, D. (2023). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Berbahasa Siswa Kelas IV SDN 018 Pekanbaru. 1, 1–9.
- Telaumbanua, F. (2019). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning. *Warta Dharmawangsa*, 13(4).
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Inquiri pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(2), 437–446.
- Ubabuddin, U. (2019). *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di Daerah Transmigrasi dan Perbatasan: Studi Multisitus di MTs Yasti Kabupaten Bengkayang dan MTs Al-Muhajirin Kabupaten Sambas Kalimantan Barat*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Winarno, B. (2016). *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Media Pressindo.
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, dan Dokumentasi: Pendidikan di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 1–8.